

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Komunikasi Organisasi

Organisasi merupakan sebuah wadah yang menampung orang-orang serta objek-objek, orang-orang yang berada didalam sebuah organisasi memiliki tujuan yang hendak dicapai<sup>1</sup>, Organisasi dapat memberikan sebuah efek bagi sekelompok orang tersebut yang mana didalamnya terdapat komunikasi yang dapat membantu berjalannya sebuah organisasi. Selain itu organisasi merupakan salah satu unit sosial yang terdiri dari organ-organ yang memiliki tugas-tugas serta pembagian kerja tertentu namun saling berhubungan satu dengan yang lainnya guna untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>2</sup>

Didalam organisasi terdapat beberapa sudut pandang antara lain : Organisasi dipandang sebagai wadah, organisasi dipandang sebagai proses, organisasi dipandang sebagai sistem perilaku, organisasi dipandang sebagai alat untuk mencapai tujuan<sup>3</sup>

##### a. Organisasi Sebagai Wadah

Organisasi sebagai wadah ini bersifat relatif statis yang mana istilah ini digunakan oleh Sondang P.Siagian menurut sondang tidak

---

<sup>1</sup> R.Wayne Pace dan Don F.Faules, Komunikasi Organisasi Strategi meningkatkan Kinerja Perusahaan, PT.Remaja Rosdakarya, Bandung,2001, Hlm17.

<sup>2</sup> <https://pakarkomunikasi.com/komunikasi-organisasi> (14 oktober 2018)

<sup>3</sup> M.Saefuddin,Organisasi dan Manajemen Industri,Liberty Yogyakarta,Yogyakarta,1993,Hlm 5.

ada organisasi yang dapat berkembang , tumbuh dan maju dalam keadaan absolut statis. Namun apabila organisasi dipandang sebagai wadah aktivitas maka pola dasar organisasi dan struktur organisasi harus dibuat atas dasar landasan yang kuat dan pemikiran yang matang. Pola organisasi bertujuan agar tidak ada yang berubah dari pola yang sudah ditetapkan sebelumnya <sup>4</sup>

b. Organisasi Sebagai Proses

Organisasi dipandang sebagai proses mencerminkan kedinamisan aktivitas kerja dalam organisasi , organisasi sebagai proses lebih mengarah kepada interaksi antara pihak-pihak yang terlibat dalam organisasi itu. Interaksi tersebut dapat terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok , kelompok dengan kelompok bahkan dengan organisasi. Organisasi sebagai proses terdapat dua macam hubungan yaitu Hubungan formal dan Hubungan informal dalam organisasi <sup>5</sup>

c. Organisasi sebagai suatu sistem perilaku

Organisasi dipandang sebagai suatu sistem perilaku apabila organisasi tersebut lebih dinamis dibandingkan dengan organisasi sebagai proses ataupun sebagai wadah , didalam organisasi sebagai suatu sistem perilaku tercakup input,proses,serta output . Input dapat berupa sekumpulan orang, sarana atau prasarana organisasi yang

---

<sup>4</sup> Sondang P. Siagian, Bunga Rampai Manajemen Modern, Gunung Agung, Jakarta, Hlm 138-141

<sup>5</sup> M.Saefuddin, Organisasi dan Manajemen Industri, Liberty Yogyakarta, Yogyakarta, 1993, Hlm 5-6

dapat dijadikan sebagai masukan untuk proses selanjutnya, Proses dapat berupa sebuah interaksi masing-masing dari anggota organisasi sedangkan output sering disebut dengan evaluasi yang mana berfungsi untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan organisasi tersebut <sup>6</sup>.

Sutarto mengatakan bahwa organisasi dipandang dari suatu sistem dibagi menjadi dua yaitu Sistem terbuka dan sistem tertutup, Organisasi dalam sistem terbuka adalah organisasi yang memiliki hubungan saling mempengaruhi dengan lingkungannya yang mana didalamnya terdapat sebuah *feedback* yang diperlukan sebuah organisasi untuk menjaga kelangsungan perbaikan organisasi itu sendiri, berbeda dengan organisasi sistem tertutup yang mana tidak dipengaruhi oleh lingkungannya dan cenderung tidak dapat berkembang bila dibandingkan dengan sistem terbuka <sup>7</sup>.

d. Organisasi sebagai alat untuk mencapai tujuan

Organisasi dapat dipandang sebagai alat untuk mencapai tujuan, yang berarti organisasi dipandang sebagai alat untuk meringankan , mengefektifkan, serta mengoptimalkan pencapaian tujuan yang hendak dicapai bersama dengan cara kerja bersama-sama . hal tersebut dapat berjalan secara efektif apabila setiap individu yang berada didalam organisasi tersebut sadar akan tugas,wewenang serta

---

<sup>6</sup> Ibid, Hlm 7

<sup>7</sup> Sutarto, Dasar-Dasar Organisasi, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1980,Hlm 265-266

tanggung jawab yang diembankan untuk mencapai tujuan yang sama yang telah disepakati oleh anggota organisasi tersebut. Organisasi dapat menjadi alat yang efektif untuk mencapai tujuan sekaligus juga dapat menjadi sebuah bumerang apabila orang-orang yang terlibat didalamnya tidak mengerti tentang organisasi itu sendiri <sup>8</sup>

Sedangkan komunikasi itu sendiri merupakan elemen yang paling terpenting didalam sebuah organisasi atau perusahaan karena komunikasi merupakan unsur pengikat berbagai bagian yang saling bergantung, maka tanpa adanya komunikasi tidak kan ada aktivitas yang terorganisir. Redding dan Sanborn mengatakan bahwa komunikasi organisasi merupakan pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks. Yang termasuk kedalam komunikasi organisasi adalah komunikasi internal, hubungan manusia, hubungan persatuan pengelola, komunikasi dari atasan kepada bawahan , komunikasi dari bawahan kepada atasan, komunikasi horizontal atau komunikasi dari orang-orang yang setingkat dengan kita didalam organisasi . Komunikasi organisasi dapat didefinisikan sebagai petunjuk dan penafsiran pesan diantara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu, organisasi terdiri dari unit-unit komunikasi dalam

---

<sup>8</sup> M.Saefuddin, Organisasi dan Manajemen Industri, Liberty Yogyakarta, Yogyakarta, 1993, Hlm 8-9

hubungan-hubungan satu dengan yang lainnya serta dapat berfungsi didalam suatu lingkungan.<sup>9</sup>

## 2.2 Manajemen Komunikasi

Komunikasi berasal dari bahasa Latin yaitu “*Communication*” yang artinya adalah “Pemberitahuan” , istilah “*communicatio*” bersumber dari kata “*communis*” yang artinya adalah “sama” . Maka orang-orang yang terlibat dalam komunikasi harus terdapat kesamaan makna, jika tidak terjadi kesamaan makna maka proses komunikasi tidak akan berlangsung karena adanya perbedaan makna. Secara garis besar komunikasi adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang-lambang yang bermakna sama bagi kedua belah pihak<sup>10</sup>

Namun dalam keadaan tertentu komunikasi juga dapat menggunakan media tertentu yang mana hal ini dapat meningkatkan tercapainya suatu tujuan serta dapat tepat sasaran serta dalam situasi tertentu komunikasi dapat ditujukan untuk merubah sikap (*attitude*), pendapat (*opinion*) atau tingkah laku (*behavior*) sehingga timbul efek tertentu yang diharapkan, Komunikasi memiliki lima unsur pokok, yaitu : Komunikator, Pesan, Komunikan, Media serta Efek<sup>11</sup> .

---

<sup>9</sup> R.Wayne Pace dan Don F.Faules, Komunikasi Organisasi Strategi meningkatkan Kinerja Perusahaan, PT.Remaja Rosdakarya, Bandung,2001, Hlm 31.

<sup>10</sup> Onong Uchjana Effendy, Human Relations dan Public Relations dalam Management, Mandar Maju, Bandung, 1989, Hlm 11 .

<sup>11</sup> Ibid, Hlm 14

- a. Komunikator yaitu, seseorang atau sekelompok orang yang menyampaikan pikirannya kepada orang lain, komunikator dapat bertindak secara individual maupun secara kolektif, namun komunikator dalam manajemen umumnya secara individual .
- b. Pesan , merupakan lambang yang bermakna membawakan pikiran atau perasaan komunikator .
- c. Komunikan, adalah seseorang atau sekelompok orang yang menjadi sasaran komunikator ketika ia menyampaikan pesannya. Komunikan dapat berupa kelompok kecil maupun kelompok besar yang bersifat homogin ( komunikan yang terdiri dari orang-orang yang terkait oleh suatu organisasi yang secara relatif memiliki kesamaan) atau heterogin (sejumlah orang yang berbeda dalam usia,pendidikan,status sosial dsb).
- d. Media , merupakan sarana untuk menyalurkan pesan-pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan,media digunakan apabila komunikan berada jauh dari komunikator. Media digunakan tergantung dari banyaknya komunikan .
- e. Efek, merupakan tanggapan, respon atau reaksi dari komunikan ketika menerima pesan dari komunikator , Jadi efek adalah akibat dari proses komunikasi apabila komunikator menanggapi pesan yang disampaikan itu dapat dikatakan sebagai “*feedback*” . Efek dibagi menjadi dua bagian yaitu Efek Kognitif (menyangkut pikiran atau nalar) dan Efek Afektif (menyangkut perasaan) <sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Ibid,Hlm 14-16

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pengertian manajemen adalah penggunaan Sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran, pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan organisasi<sup>13</sup>, maka secara garis besar manajemen merupakan sumber daya yang secara efektif serta dapat bertanggung jawab terhadap suatu perusahaan atau organisasi yang sedang dipimpin. Dalam melaksanakan manajemen maka diperlukan faktor manusia yang mana dapat memberikan pengaruh yang besar pada saat manajemen berjalan dan secara tidak langsung ini dapat menyebabkan terjadinya interaksi atau interkomunikasi yang saling pengaruh atau mempengaruhi diantara orang-orang yang terlibat dalam manajemen disuatu organisasi atau perusahaan .

Didalam manajemen komunikasi terdapat pola strategi yang mana dapat melaksanakan fungsi manajemen didalam organisasi sesuai dengan P.O.A.C (*Planning-Organizing-Actuating-Controlling*) .

- a. **Planning** (Perencanaan) , merupakan aktivitas menetapkan tujuan dan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam menyusun sebuah rencana maka diperlukan kemampuan untuk menggambarkan serta merealisasikan rencana tersebut, pentingnya memiliki kemampuan menggambarkan agar kita dapat mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang akan terjadi atau yang mungkin akan dijumpai dalam proses merealisasikannya. Jika kita sudah memiliki gambaran mengenai *planning* atau rencana maka dalam pengerjaan atau dalam

---

<sup>13</sup> <https://kbbi.web.id/manajemen> (11 oktober 2018)

merealisasikannya kita dapat mengambil tindakan apa yang harus dilakukan apabila bertemu dengan hambatan-hambatan, agar dalam proses pelaksanaannya rencana yang sudah disusun atau yang sudah ditetapkan dapat mencapai tujuan yang telah diinginkan.

b. **Organizing** (Pengorganisasian), merupakan sebuah jembatan yang menghubungkan rencana dengan pelaksanaan, dengan kata lain pengorganisasian merupakan sebuah penggerak orang-orang yang mana nantinya akan dilibatkan dalam suatu pencapaian tujuan. Pengorganisasian itu sendiri adalah kegiatan membagi-bagikan tugas kepada komponen-komponen aktivitas diantara para anggota kelompok. Maka demikian pengorganisasian dilakukan sedemikian rupa agar dalam pelaksanaannya tidak terjadi benturan-benturan serta tidak terjadi tumpang tindih dalam pengerjaan tugas.

c. **Actuating** (Penggiatan), yang berarti upaya mengarahkan serta memancing para anggota kelompok agar melakukan tugasnya dengan semangat yang tinggi. Penggiatan ini meliputi upaya-upaya: memimpin, membimbing dan mengarahkan sedemikian rupa sehingga para anggota kelompok memiliki kreativitas dalam menggerakkan sebuah rencana dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Agar para anggota kelompok memiliki kreativitas yang tinggi maka diperlukan sebuah motivasi yang berasal dari seorang pimpinan, namun dalam pembimbingan ini perlu dilakukan secara manusiawi yang mana seorang pimpinan juga harus dapat

menampung pendapat anggota kelompok serta dapat memecahkan permasalahan yang ada , bukannya dengan cara perintah.

- d. **Controlling** (Pengawasan) ,merupakan tindakan memeriksa atau mengkaji apakah kegiatan-kegiatan yang dilakukan para anggota kelompok sesuai dengan rencana. Pengawasan perlu dilakukan agar pimpinan dapat mengetahui apakah tugas yang diinstruksikan kepada bawahan dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang sudah direncanakan sebelumnya . Robert N. Anthony, John Dearden dan Richard F.Vancil dalam bukunya “*Management Control Systems*” menegaskan bahwa “Pengawasan management adalah proses dimana para manager memastikan bahwa sumber daya diperoleh dan digunakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan organisasi”<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Onong Uchjana Effendy, Human Relations dan Public Relations dalam Management, Mandar Maju, Bandung, 1989, Hlm 7-9 .